

FASILITAS SENI GERAK DI SURABAYA

Stefany Olivia Samantha dan Maria I. Hidayatun

Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

olivialp97@gmail.com



Gambar 1 Perspektif human eye view

ABSTRAK

Perancangan Fasilitas Seni Gerak di Surabaya merupakan proyek yang memfasilitasi seni Gerak Jawa Timur. Metode pendekatan yang dipakai adalah pendekatan simbolik untuk mengungkapkan budaya Jawa Timur kedalam rancangan atau desain bangunan. Di dalam fasilitas Seni Gerak di Surabaya ini ada beberapa hal yang menjadi fasilitas penting yaitu Auditorium dan fasilitas latihan seni gerak. Untuk menunjukkan karakter reog yang ingin ditampilkan maka pendalaman yang dipakai adalah karakter ruang yang akan memberi kesan pada pengunjung.

Kata kunci : Fasilitas Seni Gerak di Surabaya, Simbolik, Karakter Ruang, Surabaya

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berkembangnya komunitas dan seniman seni gerak di Surabaya namun tidak ada wadah sebagai gedung pertunjukkan yang memadai. Kurangnya fasilitas seni gerak di Surabaya seperti yang diungkap Bu Risma sebagai wali kota Surabaya.

"Yang pertama saya pingin buat, punya gedung kesenian. Selama ini kan di Balai Pemuda cuma kurang. Karena seni ada lukis, suara, tari dan saya pingin anak-anak semua bisa belajar di situ. Bisa ada tampilan Srimulat rutin," (*Tribunnews*, 2019, p. 1).

Ada 2 Pertunjukkan rutin yang diadakan di dalam gedung ini.



Gambar 2 Tarian Merak



Gambar 3 Tarian Reog Ponorogo

Selain itu menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memastikan jumlah kunjungan wisatawan ke Surabaya selama tahun 2018 mencapai 25 juta wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu wisata favorit di Surabaya adalah Kenjeran karena banyak yang bisa dilakukan oleh pengunjung, misalnya hiburan keluarga di Kenjeran Park dan wisata kuliner sekitar area Kenjeran.

Masalah Desain

Masalah umum :

Bagaimana mendesain fasilitas kesenian bagi masyarakat Surabaya yang mencerminkan karakter seni gerak.

Masalah khusus:

- A. Desain dengan mengangkat aspek lokal
- B. Ruang pertunjukkan (auditorium) dengan memperhatikan akustika yang baik
- C. Ruang-ruang penunjang para seniman untuk berkembang

Solusi dengan memakai pendekatan simbolik dengan menggambarkan kesenian Jawa Timur.

Tujuan Perancangan

Proyek ini diharapkan dapat menambah wacana bagaimana simbolisasi budaya terekspresi dalam fisik bangunan.



Gambar 4 Tapak sekitar Kenjeran

Data dan Lokasi Tapak

Jalan : Jl. Pantai Ria Kenjeran
 Kecamatan : Bulak
 Kota : Surabaya

Provinsi : Jawa Timur

3. Kenjeran

Luas Lahan : 10.000 m²

4. East coast residence



5. Uwika

6. Pakuwon City

Gambar 5 Titik lokasi Fasilitas Seni Gerak di Surabaya

Lokasi berada di bagian timur Surabaya. Kenjeran merupakan area wisata bagi masyarakat. Banyak turis yang berdatangan karena kuliner, tempat wisata hingga tempat berdoa orang Budha. Semua budaya menjadi satu dalam wilayah ini.

Peruntukan : Fasilitas Umum

Kelebihan:

KDB : 60%

- Berada di daerah wisata Surabaya

KLB : 200%

- Bangunan menarik sekitar site

KTB : 65%

- Dekat dengan perumahan baru

Tinggi bangunan : max 25m

KDH : 10%

Kekurangan:

DESAIN BANGUNAN

-Lokasi tidak ada bangunan kesenian

Analisa Tapak

-Lokasi tertutup untuk pengunjung Kenjeran.



-Melalui pintu masuk Kenjeran

Kesempatan:

Gambar 6 Area tapak

- Bangunan penunjang wisata Kenjeran
- Memanfaatkan bangunan indah sekitar site.

- Bangunan kesenian di daerah wisata Surabaya.

1. Site

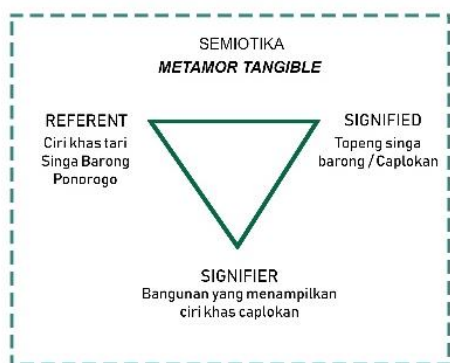
Pendekatan

2. Pagoda Tian Ti



Gambar 7 Warna mecolok pada barong

Singa Barong memiliki beberapa bagian utama agar topeng bisa terlihat megah, besar namun tetap dinamis karena bahan-bahan yang dipakai menunjang gerak penari yang memakai topeng. Selain itu warna yang dipakai cukup mencolok seperti merah, kuning, hijau, dan hitam menggambarkan tegas dan agresif.



Gambar 8 Segitiga semiotika

Bangunan ini memakai pendekatan metamor tangible dari caplok singa barong yang menghasilkan bentukan site dan bentuk bangunan yang menggambarkan caplok reog ponorogo.

Referent dari ciri khas tari Singo Barong Ponorogo, Signified dari Caplok (kepala topeng singo barong), Signifier menghasilkan bangunan yang menampilkan ciri khas singo barong.

Konsep Desain



Gambar 9 Bagian Caplok

Filosofi dari barong ini merupakan asimilasi budaya dari budaya cina dan budaya jawa. Budaya Cina terlihat dari burung merak yang menggambarkan Putri Cina (Permaisuri Brawijaya V). Burung Merak yang biasanya ada dikain batik merupakan simbol dari kecantikan, martabat, kedamaian dan kemakmuran. Budaya Jawa terlihat dari Singa yang menggambarkan Prabu Brawijaya V, ekspresi dari singo ini menggambarkan Prabu Brawijaya V. Jadi Singo Barong yang memanggul merak menggambarkan Prabu Brawijaya V yang sedang kasmaran dengan permaisuri.

Transformasi Bentuk



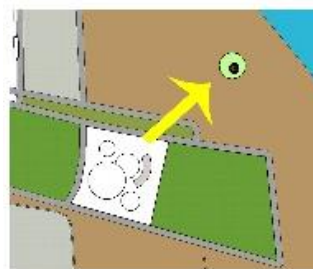
Gambar 10 Ide dasar tatanan masa



Gambar 11 Transformasi bentuk

Transformasi bentuk yang terjadi merupakan dari bentuk singa barong, dari krakap yang merupakan identitas dari singo barong, menjadi lobby utama, Barong dan dadak merak yang menjadi bangunan utama yang paling penting yaitu Auditorium, sedangkan tangan dari barong menjadi bangunan studio dan cafe sebagai bangunan penunjang. Sehingga terbentuk tatanan masa gedung Fasilitas Seni Gerak di Surabaya.

Transformasi bentuk berdasarkan tampak dapat terlihat dari bangunan utama yang menggunakan kaca patri berwarna hijau, warna yang terpakai di gedung ini sesuai dengan gambar 7.



Gambar 12 Orientasi bangunan

Orientasi dari bangunan ini menghadap pada Pagoda Tian Ti yang akan mendukung background dari *open air theater*.

Ruang Lingkup Kegiatan



Tabel 1 Ruang lingkup kegiatan

Ruang lingkup kegiatan mencakup ruang pengelola, komersil, informasi dan komunikasi, edukasi dan pelestarian, hiburan.

| PERTUNJUKKAN | HARI | WAKTU | TEMPAT |
|--------------|--------|-------------|----------------|
| REOG | SABTU | 18.00-20.00 | AUDITORIUM |
| TARI MERAK | MINGGU | | OPENAIR TEATER |

Tabel 2 Jadwal pertunjukan rutin

Ada 2 macam pertunjukan rutin yang selalu ada di gedung ini, apabila ada pertunjukan komersil lainnya yang akan diadakan, maka akan mengikuti jadwal yang kosong.

| FASILITAS | RUANG | INDOOR | OUTDOOR |
|-----------------|--|--------|---------|
| Pertunjukan | Amphiteater Auditorium | ✓ | ✓ |
| Studio | studio latihan | ✓ | ✓ |
| Ruang Pengelola | Ruang pimpinan, sekretaris, staff, rapat | ✓ | |
| Komersil | Lounge | ✓ | ✓ |
| Galery | Ruang informasi. | ✓ | |

Tabel 3 Fasilitas ruangan yang ada

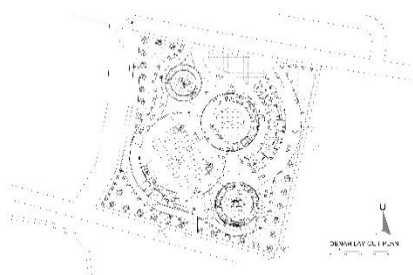
Di dalam perencanaan ini ada 2 macam ruang pertunjukkan indoor yaitu Auditorium dan outdoor berada di *open air theater*. Selain itu juga terdapat ruang latihan indoor berada di studio latihan dan outdoor berada di pendopo. Ruang-ruang studio, ruang pertunjukkan, cafe merupakan ruang komersil.

Site Plan

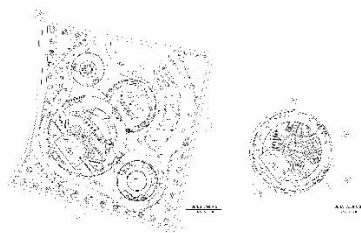


Gambar 13 Site Plan Fasilitas seni gerak di Surabaya

Denah



Gambar 14 Layout plan



Gambar 15 Denah lantai 2 dan 3

Tampak



Gambar 16 Tampak Timur



Gambar 17 Tampak Barat

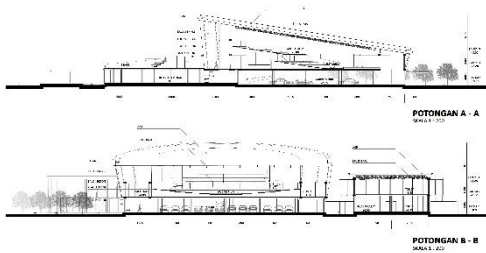


Gambar 18 Tampak Utara



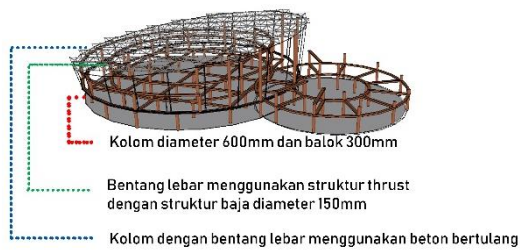
Gambar 19 Tampak Selatan

Potongan



Gambar 20 Potongan bangunan

Sistem Struktur

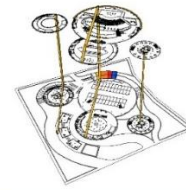


Gambar 21 Perencanaan struktur

Bangunan memakai 2 sistem struktur :

1. Sistem struktur kolom
2. Balok beton dan struktur truss untuk kebutuhan bentang lebar

Sistem Utilitas

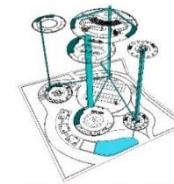


LISTRIK

- Saluran listrik
- MDP
- Trafo
- PLN SDP
- Genset

Saluran listrik dari jaringan kota disalurkan ke ruang PLN lalu menuju masing-masing SDP bangunan

Gambar 22 Sistem utilitas listrik

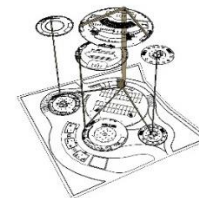


AIR BERSIH

- Pipa air bersih
- Kolam
- Toilet Dapur

Air diterima dari PDAM di terima tandon utama lalu disalurkan ke toilet, dapur dan kolam

Gambar 23 Sistem utilitas air bersih



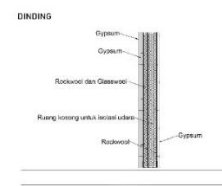
AIR KOTOR

- Pipa air kotor
- Toilet dan dapur
- STP

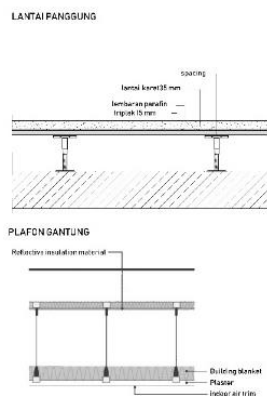
Saluran air kotor dari masing-masing ruang, dikumpulkan di STP di II

Gambar 24 Sistem utilitas air kotor

Detail



Gambar 25 Detail dinding



Gambar 26 Detail plafon dan lantai

PENUTUP

Gedung Fasilitas Seni Gerak di Surabaya diharapkan dapat menjadi fasilitas latihan maupun pertunjukkan di Surabaya. Gedung ini juga dapat menjadi tempat wisata baru bagi turis domestik maupun internasional dengan mengenalkan karya-karya seni Jawa Timur yang menarik. Pada generasi ini, diharapkan banyak yang tertarik dan meningkatkan minat masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya Jawa Timur.

Perancangan ini telah mencoba menjawab permasalahan baik dengan pendekatan caplok an singo barang ponorogo, yang merupakan salah satu tarian khas Jawa Timur sehingga dapat mewakili seni gerak dari Jawa Timur. Lahan yang berdekatan dengan Kenjeran Park dapat saling mendukung secara komersil dan dengan Pagoda Tian Ti yang dekat dengan gedung ini, dapat mendukung background teater terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Lays, D.P. dan Hartono, R. A. (2018). *Perencanaan bangunan beton*. Skripsi S1. Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Maria, M. (2014). *Fasilitas pagelaran dan pelatihan seni tari budaya Jawa Timur di Surabaya*. Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2019). *Peta RDTR Surabaya*. Retrieved Januari, 5, 2019, from petaperuntukan.cktr.web.id.
- Risma ingin bangun gedung kesenian di kota Surabaya : Entah nanti wali kota selanjutnya. (2018, September 29). Retrieved Januari 2, 2019 from <https://surabaya.tribunnews.com/2018/09/27/risma-ingin-bangun-gedung-kesenian-di-kota-surabaya-entah-nanti-wali-kota-selanjutnya>.